

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU, KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT TRUCLEAN INDONESIA PERSADA CABANG SURABAYA

Hesti Hidayat¹⁾, Handy Aribowo²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya, Indonesia

Correspondence		
Email: ¹⁾ hestihidayat2003@gmail.com	No. Telp:	
²⁾ handy.aribowo@gmail.com		
Submitted 7 Juli 2024	Accepted 14 Juli 2024	Published 15 Juli 2024

ABSTRACT

This study is entitled The Influence of Time Management, Occupational Safety, and Occupational Health on Employee Performance of PT Truclean Indonesia Persada Surabaya Branch. This research is motivated by the competition between companies and other companies in the era of globalization. Therefore, companies must be able to manage HR well in order to achieve organizational goals. The purpose of this study was to determine the time management, occupational health and safety simultaneously affect the development of the company PT Truclean Indonesia Persada. This research will be conducted using quantitative research. Data was collected through questionnaire distribution and interviews. This study has 80 male and female respondents who have worked for approximately one month. Four hypotheses were made and tested with instruments, classical assumptions, multiple regression analysis, and hypothesis testing. The researcher used (Statistical Package for the Social Science) SPSS, to analyze the data. This study shows that Time Management (X1) has a significance value of $0.000 < 0.05$ which means there is a significant influence on employee performance, Occupational Safety (X3) has a significance value of $0.903 > 0.05$ which means there is no significant influence on employee performance, and Occupational Health has a value of $0.000 < 0.05$ which means there is a significant influence on employee performance.

Keywords: *Time Management; Occupational Safety; Occupational Health; and Employee Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Manajemen Waktu, Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Truclean Indonesia Persada Cabang Surabaya. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya persaingan antar perusahaan dengan perusahaan lain di era globalisasi. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengelola SDM dengan baik agar dapat mencapai tujuan organisasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen waktu, kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan perusahaan PT Truclean Indonesia Persada. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner dan wawancara. Penelitian ini memiliki 80 responden laki-laki dan perempuan yang telah bekerja selama kurang lebih satu bulan. Empat hipotesis dibuat dan diuji dengan instrumen, asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Peneliti menggunakan (*Statistical Package for the Social Science*) SPSS, untuk menganalisis data. Penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Waktu (X1) memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan, Keselamatan Kerja (X3) memiliki nilai signifikansi $0,903 > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja karyawan secara signifikan, dan Kesehatan Kerja memiliki nilai $0.000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kata kunci: Manajemen Waktu; Keselamatan Kerja; Kesehatan Kerja; dan Kinerja Karyawan.

Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, teknologi digital terus berkembang pesat dan mempengaruhi gaya hidup modern. Perkembangan teknologi ini berdampak besar pada berbagai aspek

kehidupan, terutama dalam dunia bisnis. Internet memainkan peran krusial sebagai jaringan komunikasi global yang membantu akses informasi, pekerjaan, hiburan, dan lainnya melalui perangkat seperti smartphone, komputer, dan laptop. Kebutuhan akan lingkungan tinggal yang bersih dan nyaman adalah impian banyak orang. Namun, tidak semua orang memiliki cukup waktu untuk membersihkan dan merawat rumah secara rutin. Menurut penelitian terbaru PWT, pasar Layanan Kebersihan Rumah global tampak menjanjikan dalam 5 tahun ke depan. Pada tahun 2022, pasar Layanan Kebersihan Rumah global diperkirakan mencapai USD juta, dan diperkirakan akan mencapai USD juta pada tahun 2028, dengan CAGR selama tahun perkiraan. Laporan ini mencakup rentang waktu penelitian dari tahun 2018 hingga 2028, dan menyajikan analisis yang mendalam dan komprehensif tentang pasar Layanan Pembersihan Rumah global, dengan deskripsi sistematis tentang status quo dan tren seluruh pasar, pandangan dekat lanskap kompetitif dari para pemain utama, dan penjelasan rinci tentang segmen pasar berdasarkan jenis, aplikasi, dan wilayah.

Pasar Layanan Kebersihan Rumah mengalami pertumbuhan yang signifikan, didorong oleh faktor-faktor seperti kemajuan teknologi, perubahan preferensi konsumen, dan dinamika persaingan. Pertumbuhan ini mencerminkan kemampuan adaptasi industri terhadap digitalisasi, upaya keberlanjutan, dan perubahan geopolitik. Selain itu, perluasan pasar mungkin melibatkan eksplorasi segmen, wilayah, atau kategori produk baru untuk memanfaatkan peluang yang muncul dan mendiversifikasi penawaran.

PT Truclean Indonesia Persada ini sendiri merupakan suatu perusahaan independen yang bergerak dibidang jasa pelayanan kebersihan, sebagai bagian dari Delta Group yang telah lama berada di industri Outsourcing Indonesia. TRUCLEAN hadir dengan komitmen yang kuat serta semangat yang tinggi dalam tujuan untuk memberikan pelayanan terbaik dan menciptakan kepuasan penuh kepada setiap pengguna jasa, karena kualitas perusahaan bergantung pada kinerja karyawan.

Karyawan diharapkan ontime saat memasukkan absensi sesuai ketentuan perusahaan. Hal ini hanya bisa di dapat melalui manajemen waktu yang efektif. Termotivasi untuk melakukan pekerjaannya adalah hasil dari manajemen waktu yang tepat. Manajemen waktu berguna untuk mendorong orang untuk bekerja, membuat mereka lebih bersemangat dan meningkatkan kinerja.

PT Truclean Indonesia Persada memperhatikan keamanan setiap divisinya karena tahu ada bahaya yang mungkin akan terjadi. Indisen yang dapat menyebabkan kematian atau cacat atau sakit sementara yang membuat karyawan tidak dapat bekerja. Akibatnya, karyawan tersebut tidak dapat bekerja dengan baik lagi atau tingkat produktivitas kerjanya akan menurun setelah kembali sehat. Supaya pekerja tetap semangat waktu bekerja, perusahaan memberikan kompensasi akibat kecelakaan kerja maupun penyakit lainnya.

Dengan demikian, perusahaan harus menanamkan dan mengingatkan tentang K3 serta karyawan wajib memahami dan menerapkan K3 agar kualifikasi kerja meningkat. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu, Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Truclean Indonesia Persada Cabang Surabaya”.

Adapun berdasarkan dari latar belakang penelitian yang sudah dijabarkan, maka peneliti menyusun rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Manajemen Waktu berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Truclean Indonesia Persada?
2. Apakah Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Truclean Indonesia Persada?
3. Apakah Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan PT. Truclean Indonesia Persada?

4. Apakah manajemen waktu, kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan perusahaan PT Truclean Indonesia Persada?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu, keselamatan kerja, kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Truclean Indonesia Persada baik secara simultan maupun secara parsial.

Kajian Pustaka

Manajemen Waktu

Menurut Andri Feriyanto dan Endang Shyta Triana (2015) Manajemen waktu merupakan tahap untuk menjalankan kegiatan agar perusahaan mencapai tujuannya dan memperluas kemampuan serta ketrampilan pekerja supaya perusahaan mencapai hasil melalui karyawan itu sendiri. Pendapat lainnya yaitu berdasarkan gagasan Agustamania (2017) mengutarakan manajemen waktu merupakan kemampuan pekerja guna memanfaatkan waktu mereka dengan cara yang lebih efektif dan efisien. Adapun setiap pekerjaan pasti dituntut untuk seorang pekerja harus dapat menguasai bagaimana mengelola waktu dengan baik. Hal ini dikarenakan waktu merupakan sebuah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan waktu untuk produktivitas (Bahrur, 2017). Merujuk pada pendapat Madura dalam (Mardelina, 2021) indikator dari manajemen waktu di antaranya yaitu:

- a. Menyusun Tujuan, kemampuan untuk menetapkan dan meninjau tujuan, baik jangka panjang maupun jangka pendek.
- b. Menyusun Prioritas, kemampuan dalam menentukan prioritas antar pekerjaan
- c. Membuat jadwal, kemampuan dalam membuat jadwal atau daftar tugas yang harus dilakukan
- d. Meminimalisir gangguan, kemampuan untuk fokus terhadap pekerjaan atau tugas yang sedang dilakukan

Keselamatan Kerja

Suwardi dan Daryanto (2018) menyatakan bahwa Keselamatan kerja meliputi keselamatan mesin, pesawat alat kerja, bahan dan proses pengelolaan, landasan kerja dan lingkungannya, dan bagaimana pekerjaan dilakukan. Sedangkan menurut Mangkunegara (2014) mengungkapkan bahwa keselamatan kerja merupakan ketika karyawan berada dalam terlindungi dan bebas di tempat kerja. Adapun indikator pada keselamatan kerja merujuk pada (Moenir, 2014) di antaranya yaitu:

- a. Lingkungan kerja secara fisik, dalam mengukur lingkungan kerja secara fisik perlu diperhatikan 2 hal yaitu perusahaan memberikan pertanda yang lengkap pada benda atau alat kerja dan perusahaan menyediakan peralatan yang dapat digunakan untuk mencegah dan menangani kecelakaan kerja sereti APAR.
- b. Lingkungan Intelektual, Perusahaan memberikan berbagai pertanggungjawaban kepada karyawannya seperti memperlakukan semua karyawan secara adil dan memberikan asuransi kepada pekerja yang melakukan pekerjaan berbahaya atau pekerjaan yang memiliki kemungkinan terjadi kecelakaan kerja.

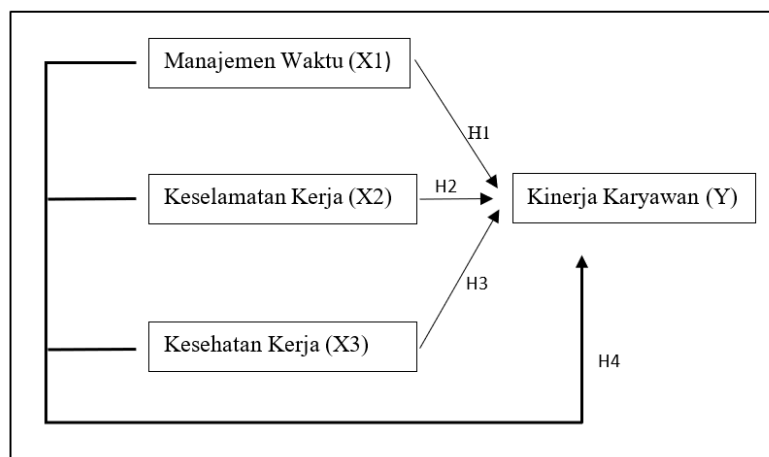
Kesehatan Kerja

Buntarto (2015) mendiskripsikan kesehatan kerja sebagai kondisi medis yang dimaksudkan untuk memastikan bahwa pekerja memiliki tingkat kesehatan yang optimal, baik secara jasmani, rohani, maupun sosial, melalui pencegahan illness yang terjadi karena karyawan itu sendiri, serta penyakit umum lainnya. Sementara menurut Kuswana (2014),

Kesehatan kerja yaitu keadaan di mana pekerja sadar akan terjaminnya dari masalah dan kesengsaraan saat bekerja, seperti saat menggunakan alat dan mesin, serta menjaga dan mengamankan lingkungan kerja dan tempat kerja mereka. Berdasarkan pendapat Manullang (2016) indikator kesehatan kerja di antaranya yaitu lingkungan kerja secara medis, sarana kesehatan karyawan, dan pemeliharaan kesehatan karyawan.

Kerangka Teoritis

Berdasarkan dengan kajian pustaka yang sudah dilakukan peneliti, maka peneliti menyusun kerangka teoritis penelitian dengan menggunakan variabel Manajemen Waktu (X1), Keselamatan Kerja (X2), Kesehatan Kerja (X3), dan Kinerja Karyawan (Y) sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Teoritis Penelitian

Sumber: Disusun oleh Peneliti (2024)

Mengacu dari kerangka teoritis pada gambar di atas, maka dirumuskanlah hipotesa penelitian sebagai berikut:

H1: Manajemen waktu berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Truclean Indonesia Persada

H2: Keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Truclean Indonesia Persada

H3: Kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT Truclean Indonesia Persada

H4: Manajemen waktu, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT Truclean Indonesia Persada.

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Truclean Indonesia Persada dengan total keseluruhan 400 karyawan. Dalam menentukan besaran ukuran jumlah sampel, pada penelitian ini digunakan rumus slovin. Berdasarkan hasil perhitungan yang sudah dilakukan didapatkan bahwa jumlah sampel minimal dalam penelitian ini berjumlah 80 sampel atau responden. Selanjutnya dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling yaitu simple random sampling atau sampel acak sederhana. Teknik sampling tersebut dimaksudkan untuk memberikan peluang atau kesempatan yang sama terhadap seluruh anggota populasi tanpa memperhatikan tingkatan atau kelompok populasi.

Dalam mengambil datanya, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data survey atau angkat yang berupa kuesioner dibagikan kepada sampel atau responden penelitian. Dalam mengukur jawaban responden, peneliti menggunakan skala ukur berupa skala likert yang terdiri dari 4 poin di antaranya yaitu: 1. Sangat Tidak Setuju (STS), 2. Tidak Setuju (TS), 3. Setuju (S), 4. Sangat Setuju (SS).

Sementara teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Adapun sebelum melakukan analisis regresi linier berganda dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Setelahnya dilakukan juga uji hipotesis yang terdiri dari uji T atau parsial, uji F atau simultan, dan koefisien determinasi (R^2)

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah kuesioner pada penelitian yang digunakan valid atau tidak dalam mengumpulkan datanya. Adapun dalam menguji validitas merujuk pada kriteria sebagai berikut: Jika nilai r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel, maka item instrumen dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, maka item instrumen dianggap tidak valid. Dalam menguji validitasnya, pada penelitian ini ditetapkan r tabel sebesar 0.217. berikut merupakan hasil dari uji validitas penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	kode	r hitung	r tabel	Nilai Sig.	Ket.
X1 Manajemen Waktu	Menyusun tujuan	X.1.1.1	0,808	0.217	0,000	Valid
		X.1.1.2	0,674	0.217	0,000	Valid
	Menyusun prioritas yang tepat	X.1.2.1	0,775	0.217	0,000	Valid
		X.1.2.2	0,827	0.217	0,000	Valid
	Membuat jadwal	X.1.3.1	0,725	0.217	0,000	Valid
		X.1.3.2	0,769	0.217	0,000	Valid
	Meminimalisir gangguan	X.1.4.1	0,840	0.217	0,000	Valid
		X.1.4.2	0,725	0.217	0,000	Valid
X2 Keselamatan Kerja	Lingkungan kerja secara fisik	X.2.1.1	0,875	0.217	0,000	Valid
		X.2.1.2	0,854	0.217	0,000	Valid
	Lingkungan sosial psikologis	X.2.2.1	0,860	0.217	0,000	Valid
		X.2.2.2	0,829	0.217	0,000	Valid
X3 Kesehatan Kerja	Lingkungan kerja secara medis	X.3.1.1	0,840	0.217	0,000	Valid
		X.3.1.2	0,773	0.217	0,000	Valid
	Sarana kesehatan karyawan	X.3.2.1	0,799	0.217	0,000	Valid
		X.3.2.2	0,854	0.217	0,000	Valid
	Pemeliharaan kesehatan karyawan	X.3.3.1	0,835	0.217	0,000	Valid
		X.3.3.2	0,802	0.217	0,000	Valid
Variabel	Indikator	kode	r hitung	r tabel	Nilai Sig.	Ket.
Y Kinerja Karyawan	Kualitas kerja	Y.4.1.1	0,846	0.217	0,000	Valid
		Y.4.1.2	0,804	0.217	0,000	Valid
	Kuantitas	Y.4.2.1	0,838	0.217	0,000	Valid

	Y.4.2.2	0,743	0.217	0,000	Valid
Ketepatan waktu	Y.4.3.1	0,832	0.217	0,000	Valid
	Y.4.3.2	0,750	0.217	0,000	Valid
Efektivitas	Y.4.4.1	0,855	0.217	0,000	Valid
	Y.4.4.2	0,789	0.217	0,000	Valid
Kemandirian	Y.4.5.1	0,815	0.217	0,000	Valid
	Y.4.5.2	0,833	0.217	0,000	Valid

Sumber: Data SPSS (2024)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator pernyataan yang digunakan dapat dianggap valid secara keseluruhan. Karena setiap perhitungan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,217), semua pernyataan dianggap valid untuk digunakan secara keseluruhan dalam model pengujian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini merujuk nilai cronbach's alpha yang digunakan adalah 0.60, sehingga apabila instrument memiliki nilai $CA > 0.60$ maka instrument tersebut dianggap reliabel. Sebaliknya apabila memiliki nilai $CA < 0.60$ maka dianggap tidak reliabel.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Manajemen Waktu	0.784	Reliabel
2.	Keselamatan Kerja	0.830	Reliabel
3.	Kesehatan Kerja	0.802	Reliabel
4.	Kinerja Karyawan	0.783	Reliabel

Sumber: Data SPSS (2024)

Diketahui berdasarkan tabel 2 keseluruhan item instrumen pada masing-masing variabel telah memenuhi kriteria dengan nilai $CA > 0.60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item instrumen pada masing-masing variabel ialah reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam melakukan uji normalitas, Peneliti menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov atau KS. Hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 menunjukkan distribusi normal dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan distribusi tidak normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,56382207
Most Extreme Differences	Absolute	0,091
	Positive	0,089
	Negative	-0,091
Test Statistic		0,091
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,160
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,105
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	0,097
	Upper Bound	0,113
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. Lilliefors' method based on seed 624387341.		

Sumber: Data SPSS (2024)

Berdasarkan dari data yang ditampilkan di atas, nilai residu penelitian menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal hal ini dibuktikan dengan *significance value normality test* sebesar 0,160.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dilakukan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika nilai tolerability lebih dari 0,10 dan variability in expenditure factor (VIF) kurang dari 10, maka terdapat masalah multikolinieritas. Hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3,077	1,938		1,588	0,116		
Manajemen Waktu	0,565	0,131	0,466	4,326	0,000	0,268	3,727
Keselamatan Kerja	0,023	0,248	0,010	0,092	0,927	0,244	4,100
Kesehatan Kerja	0,735	0,178	0,444	4,119	0,000	0,269	3,723

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data SPSS (2024)

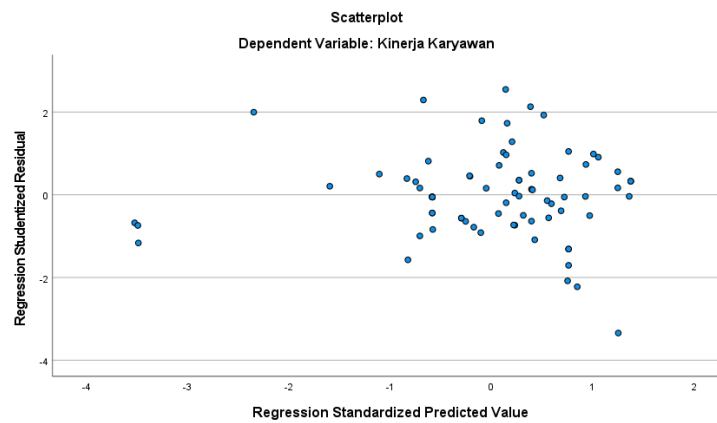
Berdasarkan dari data yang dipaparkan pada tabel 4 mengenai hasil dari uji multikolinieritas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai tolerance pada variabel Manajemen waktu (X1) sebesar 0,268, variabel Keselamatan Kerja (X2) sebesar 0,244, dan Kesehatan Kerja 0,269. Yang mana nilai tolerance setiap variabel > 0,10.
2. Nilai VIF pada variabel Manajemen waktu (X1) sebesar 3,727, variabel Keselamatan Kerja (X2) sebesar 4,100, dan Kesehatan Kerja 3,723. Dimana nilai VIF setiap variabel < 10.

Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat adanya perbedaan antara variabel pengamatan dengan variabel residual, peneliti menggunakan uji heteroskedastisitas. Grafik scatterplot antara SREID dan ZPRED digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas penelitian ini yaitu sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data SPSS (2024)

Berdasarkan dari hasil yang ditampilkan pada gambar di atas, diketahui bahwa pola titik-titik yang tidak berbentuk tersebar secara merata dari atas sampai bawah. Dengan begitu disimpulkan bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas tidak menunjukkan data penelitian memiliki gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua atau lebih independen variabel dan dependen variabel, peneliti menggunakan Analisis Linier Berganda dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- | | |
|-----------------------------|------------------------|
| Y = Kinerja Karyawan | X1 = Manajemen Waktu |
| α = Konstanta | X2 = Keselamatan Kerja |
| β = Koefisien regresi | X3 = Kesehatan Kerja |
| ϵ = Error | |

Berikut merupakan hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		<u>Unstandardized Coefficients</u>		<u>Standardized Coefficients</u>		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3,077	1,938		1,588	,116
	Manajemen Waktu	,565	,131	,466	4,326	,000
	Keselamatan Kerja	,023	,248	,010	,092	,927
	Kesehatan Kerja	,735	,178	,444	4,119	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Persamaan regresi linier berganda didapat dari tabel di atas: Nilai konstanta (nilai 0) adalah 3,077, nilai manajemen waktu adalah 0,565, nilai keselamatan kerja adalah 0,023, dan nilai kesehatan kerja adalah 0,735.

$$Y = 3,077 + 0,565X_1 + 0,023X_2 + 0,735X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan dari persamaan di atas maka dijabarkanlah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta Kinerja Karyawan (Y) sebesar 3,077 menunjukkan bahwa jika variabel X1, X2, dan X3 sama dengan nol, yaitu Manajemen Waktu, Keselamatan Kerja, dan Kinerja Karyawan, maka Kinerja Karyawan adalah 3,077.
2. Kofisien X1 sebesar 0,565, yang berarti bahwa setiap peningkatan 1% pada variabel X1 (Manajemen Waktu) meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,565 (56%) atau penurunan 1% pada variabel X1 (Manajemen Waktu) menurunkan kinerja karyawan sebesar 0,565 (56%).
3. Kofisien X2 sebesar 0,023 menunjukkan bahwa kinerja karyawan meningkat sebesar 0,023 (0,2%) setiap kali ada peningkatan variabel X2 (Keselamatan Kerja) sebesar 1% atau penurunan sebesar 0,023 (0,2%) setiap kali ada penurunan variabel X2 (Keselamatan Kerja) sebesar 1%.
4. Kofisien X3 sebesar 0,735, yang berarti bahwa setiap peningkatan 1% dalam variabel X3 (Kesehatan Kerja) meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,735 (73%) atau penurunan 1% menurunkan kinerja karyawan sebesar 0,735 (73%).

Uji Hipotesis

a. Uji T atau Parsial

Tabel 6. Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3,077	1,938		1,588	,116
	Manajemen Waktu	,565	,131	,466	4,326	,000
	Keselamatan Kerja	,023	,248	,010	,092	,927
	Kesehatan Kerja	,735	,178	,444	4,119	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Data SPSS (2024)

Berdasarkan hasil uji statistic T di atas maka dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi Manajemen Waktu (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai t-hitung 4,326 lebih besar daripada nilai t-tabel 1,991. H1 diterima karena itu. Artinya, manajemen waktu sangat memengaruhi kinerja karyawan.
2. Karena nilai signifikansi Keselamatan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah 0,927 lebih besar dari 0,05 dan nilai t-hitung 0,092 lebih kecil dari nilai t-tabel 1,991, maka H2 ditolak. Artinya, kinerja karyawan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Keselamatan Kerja.
3. Jika nilai signifikan (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) adalah 0,000 kurang dari 0,05 dan nilai t-hitung 4,119 lebih besar dari nilai t-tabel 1,991, maka H3 diterima. Artinya, kesehatan kerja sangat memengaruhi kinerja karyawan.

b. Uji F atau Simultan

Tabel 7. Hasil Uji F

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1674,268	3	558,089	81,680	,000 ^b
	Residual	519,282	76	6,833		
	Total	2193,550	79			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
b. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Manajemen Waktu, Keselamatan Kerja

Sumber: Data SPSS (2024)

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk X1, X2, dan X3 terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$, dan f hitung 81,680 lebih besar dari nilai f tabel 2,723. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan satu sama lain.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,874 ^a	,763	,754	2,614
a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja, Manajemen Waktu, Keselamatan Kerja				

Sumber: Data SPSS (2024)

Dari tabel atas, ditemukan R Square 0,763, atau 76,3%, yang menunjukkan bahwa variabel X1, X2, dan X3 memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel Y sebesar 76,3%.

Pembahasan

Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Kinerja Karyawan

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Manajemen Waktu (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah $0,000 < 0,05$, dan nilai t-hitung 4,326 lebih besar dari nilai t-tabel 1,991. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya, manajemen waktu sangat memengaruhi kinerja karyawan.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Danti Amira (2018), yang menunjukkan temuan bahwa variabel Manajemen Waktu (X1) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Sama halnya dengan penelitian ini, manajemen waktu mempengaruhi kinerja karyawan. Karyawan yang mampu mengelola waktu mereka cenderung melakukan lebih banyak pekerjaan daripada karyawan yang tidak mampu. Memanajemen waktu dapat membantu seseorang mencapai tujuan kerja mereka. Karyawan harus dilatih dalam manajemen waktu jika mereka ingin lebih produktif di tempat kerja.

Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Nilai signifikansi Keselamatan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah 0,927, yang lebih besar dari 0,05, dan nilai t-hitung 0,092 lebih rendah dari nilai t-tabel 1,991. Akibatnya, H2 ditolak. Artinya, Keselamatan Kerja tidak berdampak besar pada kinerja karyawan.

Sama halnya dengan penelitian Lilik Indri Rosiyati (2021), yang menemukan bahwa variabel keselamatan kerja (X3) tidak berdampak signifikan terhadap kinerja karyawan di koperasi usaha bersama sambireme. Dalam penelitian ini, pengaruh keselamatan kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y) juga tidak signifikan secara statistik. Ada banyak variabel yang memengaruhi hasil ini. Pertama, faktor luar yang tidak terukur atau tidak dimasukkan ke dalam model penelitian dapat memengaruhi hubungan antara keselamatan kerja dan kinerja karyawan.

Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi Keselamatan Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah 0,000 kurang dari 0,05, dan nilai t-hitung adalah 4,119, yang lebih besar dari nilai t-tabel 1,991. Akibatnya, H3 dianggap layak. Artinya, kesehatan kerja memengaruhi kinerja pekerja.

Ini sejalan dengan temuan penelitian 2019 oleh Ria Damay Anti, Nurlaela, dan Sarah Usman, di mana variabel kesehatan kerja (X3) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel kinerja karyawan (Y). Penelitian ini juga menemukan bahwa ada korelasi signifikan antara

kinerja seseorang di tempat kerja dan kesehatan kerja mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa karyawan yang merasa sehat secara keseluruhan lebih produktif di tempat kerja. Kesehatan kerja mencakup banyak hal, seperti kesehatan fisik, mental, dan emosional pekerja. Mendapatkan program kesejahteraan dan kesehatan di tempat kerja, mendapatkan akses ke layanan kesehatan, dan mendorong gaya hidup sehat adalah semua cara yang dapat membantu pekerja tetap sehat dan berhasil di tempat kerja. Menurut penelitian ini, perusahaan harus mengalokasikan sumber daya untuk program kesehatan kerja yang mencakup kesehatan fisik dan mental serta emosional.

Pengaruh bersama-sama Manajemen Waktu, Keselamatan Kerja, dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Nilai signifikan untuk Manajemen Waktu (X1), Keselamatan Kerja (X2), dan Kesehatan Kerja (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dan f hitung $81,680 >$ nilai f tabel $2,723$. maka disimpulkan bahwa variabel secara simultan terdapat pengaruh secara signifikan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Lisdewi Muliati dan Agung Budi (2021), yang menunjukkan bahwa variabel Manajemen Waktu (X1), Keselamatan Kerja (X2), dan Kesehatan Kerja (X3) mempengaruhi kinerja karyawan secara bersamaan (Y). Dalam hal ini, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Manajemen Waktu (X1), Keselamatan Kerja (X2), dan Kesehatan Kerja (X3) mempengaruhi kinerja karyawan PT Truclean secara bersamaan (Y).

Ketiga variabel ini saling mempengaruhi dan berhubungan satu sama lain. Sebagai contoh, manajemen waktu yang efektif dapat mengurangi stres, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesehatan kerja. Selain itu, lingkungan kerja yang aman, di mana karyawan tidak perlu khawatir tentang risiko cedera atau kecelakaan, juga dapat mempengaruhi manajemen waktu mereka.

Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya, peneliti memberikan kesimpulan bahwa:

1. Pengelolaan waktu yang baik terbukti dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja karyawan. Karyawan yang mengelola waktu dengan efektif cenderung mencapai target lebih baik, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan menunjukkan kualitas kerja yang lebih tinggi. Dari hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Waktu (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara signifikan dengan total $0,000 < 0,05$, dan nilai t -hitung $4,326$ lebih besar dari nilai t -tabel $1,991$.
2. Keselamatan kerja yang baik tetap merupakan dasar yang penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan produktif, meskipun menurut hasil penelitian ini, tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Dari hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Keselamatan Kerja (X2) tidak terdapat pengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara signifikan dengan total $0,927$ lebih besar dari $0,05$, dan nilai t -hitung $0,092$ lebih rendah dari nilai t -tabel $1,991$.
3. Karyawan dengan kondisi kesehatan yang baik cenderung lebih produktif, memiliki semangat kerja yang tinggi, dan mampu menyelesaikan tugas dengan lebih efisien. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa Kesehatan Kerja (X3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan total $0,000$

kurang dari 0,05, dan nilai t-hitung adalah 4,119, yang lebih besar dari nilai t-tabel 1,991.

4. Hasil dari Penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Waktu (X1), Keselamatan Kerja (X2), dan Kesehatan Kerja (X3) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) secara simultan dengan nilai total $0,000 < 0,05$, dan f hitung $81,680 >$ nilai f tabel 2,723.

Saran

Adapun saran atau rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan di antaranya yaitu peneliti menyarankan untuk perusahaan mengadakan pelatihan dan pengembangan manajemen waktu, meningkatkan standar keselamatan kerja, mengimplementasikan program kesehatan kerja dengan melakukan pemeriksaan kesehatan ataupun menyediakan fasilitas kesehatan di tempat kerja. Sementara saran atau rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan bagi peneliti selanjutnya adalah peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti kepuasan kerja, motivasi kerja, dan budaya organisasi dalam memahami pengaruh terhadap kinerja karyawan. Peneliti selanjutnya juga dapat memodifikasi penelitian dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda, serta peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan industry yang berbeda.

Referensi

- AA. Anwar Prabu Mangkunegara, 2014, Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Agustamanesia, E. D. (2017). Tingkat Kemampuan Mengelola Waktu Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa yang Terlibat dalam Organisasi BEM Universitas Sanata Dharma Tahun Ajaran 2016/2017). Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Alfianto, Derry. 2015. Pengaruh Fasilitas Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan bagian Lapangan PT. Bangun Indah Perkasa Nusantara Surabaya. Skripsi S-1. Universitas Wijaya Putra Surabaya, Tidak Dipublikasikan.
- Andri Feriyanto & Endang Shyta Triana, Pengantar Manajemen (3 IN 1), (Yogyakarta : Mediatara, 2015)
- Anjani, Merysa., Utami, Hamidah, Nayati dan Prasetya, Arik. 2014. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. International Power Mitsui Operation And Maintenance Indonesia (IPMOMI) Paiton). Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 9 No. 1 April. 1-9.
- Bahrur Rosyidi Duraisy, 2017. “Manajemen Waktu (Konsep dan Strategi)”, <https://bahurrosyididuraisy.wordpress.com/>, diakses 2024
- Buntarto. 2015. Panduan Praktis Keselamatan & Kesehatan Kerja untuk Industri. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Damayanti, R., Nurlaela, N., & Usman, S. (2019). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Pulau Lemon Manokwari. *UNEJ e-Proceeding*.
- Elphiana, E. G., Diah, Y. M., & Zen, M. K. (2017). Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. pertamina ep asset 2 prabumulih. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan*, 3(2), 105.
- Ferdinand, Augusty. (2014). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- I.M.D.M (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif. Bandung : *Media Sains Indonesia*
- Kuantitatif, P. P. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Kuswana, W. S. 2014. Ergonomi dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Manullang, 2016, Dasar-Dasar Manajemen, Gadjah Mada University Press. P.O.BOX 14, Bulaksumur, Yogyakarta.
- Moenir, A.S. 2014. Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia . Bumi Aksara, Jakarta.
- Muafiq, F., Kharis, A. J., & Mulyapraadana, A. (2022). Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan kerja Terhadap Kinerja Karyawan Unit Finishing PT. Primatexco Indonesia. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(1), 01-15.
- Muliati, L., & Budi, A. (2021). Pengaruh manajemen waktu, keselamatan kerja, dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT PLN Area Cikokol Divisi Konstruksi (Studi Kasus pada Karyawan PT PLN Area Cikokol Divisi Konstruksi). *Dynamic Management Journal*, 5(1), 38-52.
- Mulyadi, 2015, Implementasi Organisasi, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press
- Priyatno, S. E. (2020). Analisis Statistik Sosial Rangkaian Penelitian Kuantitatif Menggunakan SPSS. (J. Simarmata, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Riduwan. (2014). Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung : *Alfabeta*.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Statistik Untuk Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Suwardi dan Daryanto. 2018. Pedoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup. Yogyakarta: Gava Media
- Tsenawatme, Aleks. 2014. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Departmen Social Outreach & Local Development dan Community Relations (CR) PT. Freeport Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 6 No. Diakses pada tanggal 1 Mei 2014.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Wibowo, Endro. 2016. Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Produksi Unit Serbuk Effervescent PT. Sido Muncul Semarang). *Jurnal Among Makarti* Vol.9 No.17, Juli. 38-59.
- Widayana, I Gede dan Wiratmaja, I Gede. 2014. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiratna, Sujarweni. (2014). Metode Penelitian. Yogyakarta : *Pustaka Baru Pers*.